BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, FBIR, dan FACR secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019. Besarnya pengaruh LDR, IPR, NPL, APB, IRR, FBIR, dan FACR secara simultan terhadap ROA adalah sebesar 37.86 persen sedangkan sisanya 62.14 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis pertama penelitian yang menyatakan bahwa LDR, IPR, NPL, APB, IRR, FBIR, dan FACR secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa dapat diterima atau terbukti.
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi LDR yaitu sebesar 0.03 persen. Dengan demikian hipotesis kedua penelitian yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa diterima atau terbukti.

3. IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi IPR yaitu sebesar 5.07 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga penelitian yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa ditolak atau tidak terbukti.
4. NPL secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi NPL yaitu sebesar 0.82 persen. Dengan demikian hipotesis keempat penelitian yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa ditolak atau tidak terbukti.
5. APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi APB yaitu sebesar 0.27 persen. Dengan demikian hipotesis kelima penelitian yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa diterima atau terbukti.
6. IRR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan I

tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi IRR yaitu sebesar 1.13 persen. Dengan demikian hipotesis keenam penelitian yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa ditolak atau tidak terbukti.

7. FBIR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi FBIR yaitu sebesar 0.18 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh penelitian yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa ditolak atau tidak terbukti.
8. FACR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi FACR yaitu sebesar 1.69 persen FACR Dengan demikian hipotesis kedelapan penelitian yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa ditolak atau tidak terbukti.
9. Diantara ketujuh variabel bebas, yang mempunyai kontribusi paling dominan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan I tahun 2014 sampai denga triwulan II tahun 2019 yang menjadi

sampel penelitian adalah variabel APB dengan kontribusi 0.27 persen, tertinggi diantara kontribusi variabel bebas lainnya.

5.2 KETERBATASAN PENELITIAN

Penulisan penelitian terhadap Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa yang telah dilakukan memiliki beberapa keterbatasan, antara lain :

1. Obyek penelitian ini terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa yang termasuk dalam sampel penelitian yaitu Bank Ina Perdana, Bank Kesejahteraan Ekonomi, dan Bank Yudha Bhakti.
2. Periode penelitian yang digunakan masih terbatas mulai periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019.
3. Jumlah variabel yang diteliti khususnya variabel bebas hanya meliputi Rasio Likuiditas (LDR dan IPR), Kualitas Aktiva (APB dan NPL), Sensitivitas (IRR), Efisiensi (FBIR), dan Solvabilitas (FACR)

5.3 SARAN

1. Bagi Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa

a) Kepada Bank sampel yang memilki ROA terendah yaitu Bank Ina Perdana yang cenderung mengalami penurunan, disarankan untuk meningkatkan pengelolaan aset yang dimiliki agar dapat meningkatkan laba lebih besar dan ROA juga meningkat.

b) Kepada Bank sampel yang memiliki LDR tertinggi yaitu Bank Yudha Bhakti, disarankan untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan kredit

yang diberikan dengan presentase yang lebih besar dibandingkan dengan presentase dengan dana pihak ketiga yang akan mengakibatkan peningkatan pendapatan bunga bersih yang lebih besar dibandingkan peningkatan biaya bunga sehingga, laba meningkat dan ROA pun ikut meningkat.

c) Kepada Bank Yudha Bhakti diharapkan untuk lebih meningkatkan kualitas aset karena memiliki rata – rata total tren APB tertinggi diantara bank sampel yaitu sebesar 5.79.

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan periode penelitian yang labih panjang dengan harapan dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan. Misalnya periode penelitian sampe dengan tujuh tahun terakhir.

b. Bagi peneliti selanjutnya sebaikanya menambahkan variabel bebas dari variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini. Misalkan variabel LAR, PR, PDN dan BOPO.

c. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan jumlah bank yang dijadikan sampel.

DAFTAR RUJUKAN

Kasmir, 2012. *Manajemen Perbankan* : *edisi revisi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Kuncoro, M. (2009). "*Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi edisi 3"*. Kaliurang.

Lukman Dendawijaya, 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi kedua. Jakarta : Ghalia Indonesia

Linda Mufidatur Rofiqoh dan Purwohandoko, 2014 "Analisis pengaruh capital, kualitas aset, rentabilitas dan sensitivity to market risk terhadap profitabilitas Perbankan pada perusahaan Busn Devisa dan Busn Non Devisa". *Jurnal Ilmu Manajemen*. 2(4).

Maria Inviolita Jinus (2018) "Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Kualitas Asset, Sensivitas, Efisiensi terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah". Skripsi Sarjana Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Mudrajad Kuncoro & Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan Teori Dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFE Universitas Gajahmada Yogyakarta

Otoritas Jasa Keuangan Laporan Keuangan Publikasi. (http://www.ojk.go.id, diakses 14-Oktober-2019).

Rommy Rifky Romadloni, Herizon 2015 " Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, sensitivitas Pasar dan efesiensi terhadap ROA pada Bank Devisa *Go Public* ". *Journal of Business and Banking.* 24 (August). Pp 131 - 148

Sugiyono (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Jakarta: Alfabeta Bandung

Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, Arifiyandi Pratama Veithzal 2013. "Comercial Bank Management" Manajemen Perbankan : Dari teori ke Praktek. Jakarta : Rajawali Persada.

Veitzhal Rivai, dkk, 2013. *Commercial Bank Management* Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik. Jakarta: PT. Raja Grafinda Persada.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 Tahun 2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal *Minimum* Bank Umum.

Bank Ina Perdana . Profil Bank INA PERDANA. Diakses pada tanggal (https://www.bankina.co.id/, diakses 2 Januari 2020).

Bank Yudha Bhakti . SEKILAS BANK YUDHA BHAKTI. Diakses pada tanggal (https://www.yudhabhakti.co.id/, diakes 2 Januari 2020).

Bank Kesejahteraan Ekonomi . Sejarah Pendirian Bank Kesejahteraan Ekonomi. Diakses pada tanggal (http://bankbke.co.id/beranda/sekilas-bke/, diakses 3 Januari 2020).